

**"PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT
OLEH MASYARAKAT BATIN SEMBILAN"
(Studi Etnografi pada Masyarakat Batin Sembilan di
Desa Bungku, Kecamatan Bajubang, Kabupaten
Batanghari, Provinsi Jambi)**



**ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

**"PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH
MASYARAKAT BATIN SEMBILAN"
(Studi Etnografi pada Masyarakat Batin Sembilan di
Desa Bungku, Kecamatan Bajubang, Kabupaten
Batanghari, Provinsi Jambi)**



**Dosen Pembimbing :
Dra. Yunarti, M.Hum
Drs. Edi Indrizal, M.Si**

**ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

ABSTRAK

Rifalna Ravi Afdal. 1710823007. Skripsi yang berjudul : PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT BATIN SEMBILAN. Pembimbing I, Dra. Yunarti M.Hum, pembimbing II, Drs. Edi Indrizal, M.Si. Departemen Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Univertas Andalas, Padang 2022

Masyarakat Batin Sembilan yang merupakan Suku Anak Dalam dan dikategorikan ke dalam Komunitas Adat Terpencil saat ini sebahagian telah hidup menetap di Hutan Harapan, Desa Bungku, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi yang di kelola oleh PT. Restorasi Ekosistem Indonesia. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model etnografi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada tokoh adat dan masyarakat Batin Sembilan, tenaga kesehatan dan staf pendamping dari PT. Restorasi Ekosistem Indonesia. Temuan penelitian yaitu, masyarakat Batin Sembilan memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat yang mereka dapatkan langsung dari lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dan tumbuhan yang tumbuh liar di hutan. Terdapat sekitar 25 jenis tumbuhan obat yang masih mereka gunakan untuk mengobati penyakit yang sebahagian besar mereka manfaatkan dengan cara direbus dan dilekatkan langsung ke bagian tubuh yang sakit. Tumbuhan obat tersebut mereka dapatkan langsung dari hutan dan tidak ditanam di sekitar tempat tinggal ataupun di kebun milik masyarakat Batin Sembilan. Faktor perubahan lingkungan juga mempengaruhi masyarakat Batin Sembilan untuk beralih menggunakan pengobatan medis yang dianggap lebih efisien dari pada menggunakan tumbuhan obat yang tumbuh liar di hutan.

Kata kunci : *Tumbuhan Obat, Perubahan lingkungan, Masyarakat Batin Sembilan*



ABSTRACT

Rifalna Ravi Afdal. 1710823007. Thesis entitled: UTILIZATION OF MEDICINE PLANTS BY BATIN SEMBILAN COMMUNITY. Supervisor I, Dra. Yunarti M. Hum, supervisor II, Drs. Edi Indrizal, M.Si. Department of Social Anthropology. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University, Padang 2022

The Batin Sembilan community, which is the Suku Anak Dalam and is categorized as a Remote Indigenous Community, is currently partly living in the Harapan Forest, Bungku Village, Bajubang District, Batanghari Regency, Jambi Province which is managed by PT. Restorasi Ekosistem Indonesia. This research uses qualitative methods with an ethnographic model. Data were collected by observing and interviewing traditional figures, the Batin Sembilan community, health workers, and assistant staff from PT. Restorasi Ekosistem Indonesia. The research finding is that the Batin Sembilan community knows the use of medicinal plants that they get directly from the environment around their homes and plants that grow wild in the forest. There are about 25 types of medicinal plants that they still use to treat diseases, most of which they use by boiling and attaching directly to the sick body part. They get the medicinal plants directly from the forest and are not planted around their homes or in the gardens belonging to the Batin Sembilan community. The environmental change factor also influenced the Batin Sembilan community to switch to using a medical treatment that is considered more efficient than using medicinal plants that grow wild in the forest.

Keywords: Medicinal Plants, Environmental Change, Inner Nine Community

